

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari model pembelajaran servis bawah ini tertulis dalam bentuk naskah yang menyajikan bentuk-bentuk model pembelajaran servis bawah. Hasil dari model pembelajaran servis bawah untuk siswa SD yang diuji cobakan pada siswa SD di wilayah DKI Jakarta dan Cilegon ditulis dalam bentuk buku panduan model pembelajaran. Buku tersebut menyajikan berbagai model teknik dasar servis bawah untuk siswa SD yang berisi materi mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik dasar servis bawah. Pembelajaran teknik dasar servis bawah yang disajikan kepada siswa SD dikemas dalam beberapa model dengan tingkat kesulitan yang berbeda.

Pembelajaran servis bawah akan dilaksanakan secara berulang-ulang dan berkelompok disetiap model pembelajaran servis bawah yang telah dimodifikasi agar siswa SD lebih mudah dan tertarik dalam mempelajari di lapangan. Setiap model pembelajaran servis bawah disajikan dalam bentuk yang sama tetapi langkah-langkah yang berbeda disetiap model pembelajaran. Dengan demikian model pembelajaran yang bervariasi diharapkan akan tercapai tujuan dari pembelajaran yang telah direncanakan.

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang (1) penyajian data keseluruhan (analisis kebutuhan, data evaluasi, data uji coba), dan (2) pembahasan

1. Hasil Analisis Kebutuhan

Studi pendahuluan bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan dari penelitian model ini. Studi pendahuluan dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara kepada guru penjas SD serta melakukan survei karena tujuan utamanya adalah melakukan persiapan teknis dengan menjajaki lebih dahulu karakteristik subyek penelitian dan tempat yang akan dilakukan penelitian. Hal tersebut untuk mengetahui seberapa penting model pembelajaran servis bawah yang akan dibuat oleh peneliti.

Kisi-kisi yang dirumuskan yang hendak diungkap dalam studi pendahuluan atau analisis kebutuhan, yaitu: (1) pembelajaran pendidikan jasmani di SD; (2) gambaran umum materi pendidikan jasmani di SD; (3) materi bola voli mini yang sering diajarkan untuk siswa SD; (4) gambaran umum materi servis bawah untuk siswa SD. (5) sarana dan prasarana yang mendukung dalam penyampaian pembelajaran servis bawah bola voli mini (6) materi servis bawah yang terdapat dalam buku pendidikan jasmani di SD (7) model pembelajaran servis bawah yang selama ini sudah dilakukan (8) antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran servis bawah bola

voli mini (9) upaya yang sudah dilakukan agar siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran servis bola voli mini (10) pentingnya model pembelajaran servis bawah bola voli mini; (11) harapan guru dalam model pembelajaran servis bawah yang sesuai dengan siswa SD.

Hasil studi pendahuluan atau temuan lapangan selanjutnya dideskripsikan dan dianalisis sehingga dapat diperoleh suatu rumusan hasil data yang telah dikumpulkan. Rumusan hasil ini bersifat deskriptif dan analisis, dengan mengacu kepada tujuan studi pendahuluan baik tujuan umum. Hasil analisis kebutuhan dan temuan lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara guru SD.

Studi pendahuluan tentang kondisi pembelajaran pendidikan jasmani di SD. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Pendidikan jasmani mata pelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan, kreativitas dan untuk memenuhi ruang gerak pada siswa/ SD.
- 2) Pendidikan jasmani sangat penting dan berpengaruh dalam membangun karakter dan kepribadian siswa/ SD.
- 3) Pendidikan jasmani di SD tidak hanya sebagai pelajaran biasa, tetapi mampu membentuk siswa/ i yang sehat dan bugar serta

membantu pembentukan otot dan tulang agar lebih kuat yang dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan siswa/i.

- 4) Pendidikan jasmani di SD saat ini sangat memprihatinkan karena waktu tatap muka yang terlalu sedikit. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tentang kondisi pembelajaran pendidikan jasmani di SD sangat jelas. Pendidikan jasmani merupakan salah satu alat yang penting untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan manusia, karena pendidikan jasmani sangat erat kaitannya dengan gerak manusia. Gerak bagi manusia sebagai aktivitas jasmani merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting, yaitu sebagai dasar bagi manusia untuk belajar, baik untuk belajar mengenal alam sekitar dalam usaha memperoleh berbagai pengalaman berupa pengetahuan dan keterampilan, nilai dan sikap, maupun untuk belajar mengenal dirinya sendiri sebagai makhluk individu dan makhluk sosial dalam usaha penyesuaian dan pengajaran pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah dasar dapat terorganisasikan dengan baik, akan dapat memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi pertumbuhan dan perkembangan murid-murid di SD, baik pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rihani yang harmonis, maupun dalam rangka menyiapkan murid-murid secara fisiologis yang mengarah kepada usaha-usaha keras yang sangat berguna untuk

meningkatkan kemantapan jasmani dan rohani dalam membantu mengembangkan kemampuan dan kepribadian, yang sangat besar pengaruhnya terhadap penyesuaian diri di dalam lingkungannya. Pendidikan jasmani merupakan suatu hal utama yang harus terpenuhi di pendidikan SD.

Studi pendahuluan tentang gambaran umum materi pendidikan jasmani di SD. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Materi pembelajaran penjas di SD pada umumnya yaitu permainan bola besar, permainan bola kecil, senam, dan atletik.
- 2) Materi pembelajaran penjas di SD berkaitan dengan kesehatan yaitu mencakup menerapkan budaya hidup sehat, mengenal bahaya narkoba, dan mengenal cara menolak perlakuan pelecehan seksual

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tentang gambaran umum materi pendidikan jasmani di SD, materi pendidikan jasmani di SD sangat penting. Materi tidak hanya menyiapkan siswa/i SD memiliki badan yang sehat dan bugar. Materi pendidikan jasmani bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa yang peduli terhadap kesehatan pribadi, budaya hidup sehat, mengenal bahaya narkoba dan mengenal cara menolak perlakuan pelecehan seksual. Studi pendahuluan selanjutnya adalah ingin melihat materi bola voli

mini yang sering diajarkan untuk siswa SD. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Teknik dasar servis bawah dan atas, passing bawah dan atas.

Berdasarkan informasi di atas, guru-guru mengajarkan materi bola voli mini yang mengacu kepada kurikulum dan silabus yaitu servis bawah, servis atas, passing bawah dan passing atas.

Fokus dalam penelitian ini adalah studi tentang materi servis bawah yang diberikan kepada siswa SD. Berdasarkan informasi yang diperoleh materi servis bawah selalu diberikan kepada siswa SD karena merupakan materi yang terdapat dalam kurikulum, silabus, dan RPP. Sarana dan prasarana yang sering dipakai dalam mendukung dalam penyampaian pembelajaran servis bawah bola voli mini yaitu: Bola voli mini, *cone* sedangkan sarananya berupa lapangan bola voli mini, namun guru-guru sangat kesulitan untuk mendapatkan sarana berupa bola voli mini dan lebih sering menggunakan bola voli mini yang pada umumnya dan siswa sama sekali tidak mengenal bola voli mini.

Analisis kebutuhan model pembelajaran ditinjau dari materi servis bawah yang terdapat dalam buku pendidikan jasmani di sekolah masih sangat kurang. Berdasarkan informasi materi servis bawah dalam buku pendidikan jasmani di SD kurang variatif dan model pembelajarannya sedikit. Di buku penjas SD, materi servis

bawah bola voli mini masih umum hanya sebatas menjelaskan teknik servis bawah, belum ada langkah-langkah pembelajaran servis bawah agar siswa berhasil.

Model pembelajaran servis bawah yang selama ini sudah dilakukan oleh guru SD masih menggunakan model yang lama dan biasa digunakan sehari-hari dalam pembelajaran servis bawah. Sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif karena model pembelajaran servis bawah yang monoton dengan langsung ke gerakan inti belum ada langkah-langkah yang memudahkan siswa dalam menerima materi. Kondisi ini mencerminkan bahwa model pembelajaran servis bawah yang dilakukan saat ini kurang variatif, inovatif dan kreatif.

Kondisi di atas secara tidak langsung minat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran servis bawah bola voli mini menjadi rendah. Siswa beranggapan bahwa gerakan servis bawah sangat sulit dan menjenuhkan, sehingga siswa cenderung melakukan gerakan servis bawah tidak sesuai dengan laju dan arah bola yang tepat.

Berbagai upaya yang sudah dilakukan agar siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran servis bawah bola voli mini diantaranya adalah:

- 1) Melihat video – video bola voli mini khususnya servis bawah dan membuat langkah yang mudah didalam pembelajarannya.
- 2) Membaca referensi buku pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi servis bawah bola voli mini sebelum mengajar.
- 3) Membuat model pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya atau memodifikasi pembelajaran agar lebih mudah dan menyenangkan.
- 4) Mengajarkan servis bawah dengan cara mengurai gerakan lebih sederhana jika sudah bisa dilanjutkan ke gerakan sesungguhnya.
- 5) Membuat model pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih antusias dalam mengikuti materi servis bawah bola voli mini.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan guru-guru penjas di SD, secara keseluruhan menyatakan bahwa model pembelajaran servis bawah bola voli mini sangat dibutuhkan. Pentingnya model pembelajaran servis bawah ini bertujuan untuk:

- 1) Menunjang proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- 2) Mempermudah guru memberikan materi pelajaran servis bawah.

- 3) Agar siswa lebih antusias dan mampu melakukan gerakan servis bawah.
- 4) Pelengkapan buku pelajaran penjas di SD yang masih kurang, terutama materi servis bawah.

Harapan guru terhadap model pembelajaran servis bawah yang peneliti susun yaitu:

- 1) Model dibuat lebih bervariasi dan inovatif serta dapat mewakili karakter siswa SD di dalam pembelajaran dan guru memiliki alternatif dalam mengajarkan materi servis bawah.
- 2) Modelnya yang sesuai dengan karakter siswa/i SD dan membuat siswa menjadi lebih disiplin dari segi afektif.
- 3) Model yang dibuat lebih ke langkah-langkah yang sederhana tetapi menuju rangkaian gerakan yang kompleks.
- 4) Model lebih menarik, sehingga siswa antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 5) Model lebih memudahkan bagi guru dan siswa di dalam proses pembelajarannya,

2. Model Pembelajaran Servis Bawah (*Final*)

Dalam model pembelajaran yang peneliti susun sebanyak 20 jenis model pembelajaran servis bawah. Berikut gerakan permulaan model pembelajaran servis bawah bola voli mini:

1. Model Pembelajaran Servis Bawah (Penerapan Gerak Lengan)

a. Tujuan

- 1) Siswa mampu melakukan gerakan permulaan saat melakukan servis bawah bola voli mini.
- 2) Siswa memahami dan mendeskripsikan gerakan permulaan pada saat servis bawah bola voli mini.
- 3) Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.

b. Alat

Cones (mangkuk) dan Bola Tenis

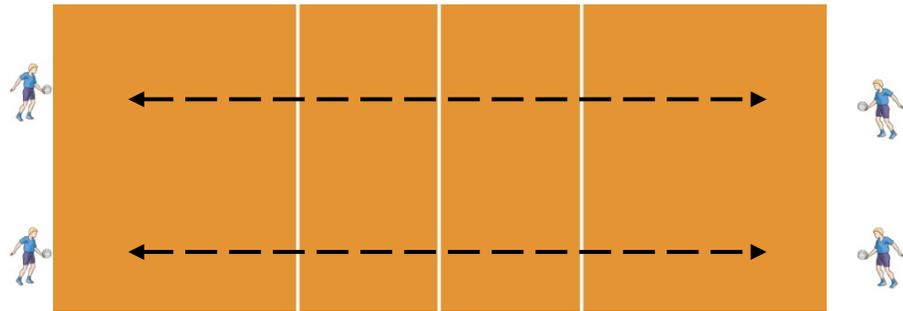
c. Keunggulan

Siswa mampu mengepal tangan dengan baik sesuai teknik dasar servis bawah bola voli

d. Proses pelaksanaan

Kelompok satu dengan kelompok dua saling berhadapan, lalu siswa melakukan gerakannya dengan cara menggelindingkan bola dengan satu tangan, lengan lurus, posisi badan tegap, lutut sedikit ditekuk.

Siswa melakukan gerakan lempar bola secara individu, melakukan 4 – 5 kali gerakan, bergantian dengan teman di depannya.



Ket:  = siswa  = arah bola

Gambar 9, model pembelajaran servis bawah sederhana (pengenalan gerakan lengan) Sumber, Desain peneliti

2. Model Pembelajaran Servis Bawah (Peluru Gelinding)

a. Tujuan

1. Siswa mampu melakukan gerakan permulaan saat melakukan servis bawah bola voli mini.
2. Siswa memahami dan mendeskripsikan gerakan permulaan pada saat servis bawah bola voli mini.
3. Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.

b. Alat

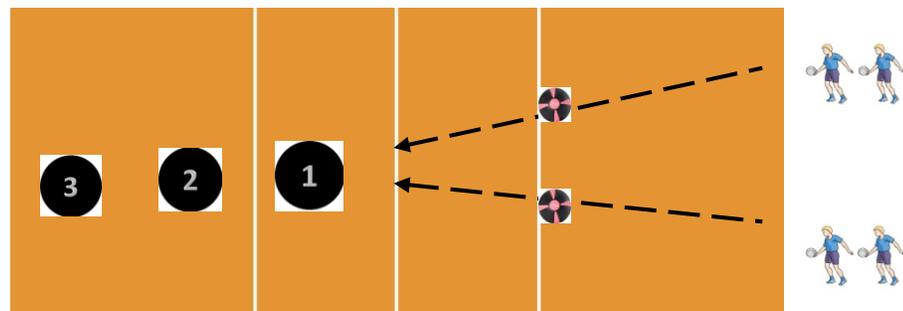
Cones (mangkuk), Bola medicine 1 kg, Tali Rafia, Poin Target

c. Keunggulan

Siswa mampu mengatur power yang dibutuhkan pad saat melakukan servis bawah bola voli mini

d. Proses pelaksanaan

- 1) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan melakukannya secara bergantian satu persatu, siswa menggelindingkan bola dengan satu tangan, lengan lurus, posisi badan tegap, lutut sedikit ditekuk.
- 2) Siswa diharuskan mengenai target yang telah disiapkan dengan cara melemparkan/mengelindingkan bola *medicine*
- 3) Guru menghitung poin yang telah dikumpulkan tiap kelompok untuk mengetahui batas kekuatan yang dimiliki oleh siswa



ket:   = siswa  = bola medicine
   = target   = arah bola

Gambar 10, model pembelajaran servis bawah (peluru gelinding)
 Sumber, Desain peneliti

3. Model Pembelajaran Servis Bawah (Bowling Jarak Jauh)

a. Tujuan

1. Siswa mampu melakukan gerakan permulaan saat melakukan servis bawah bola voli mini.
2. Siswa memahami dan mendeskripsikan gerakan permulaan pada saat servis bawah bola voli mini.
3. Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.

b. Alat

Cones (mangkuk) dan Bola *Medicine* 1kg

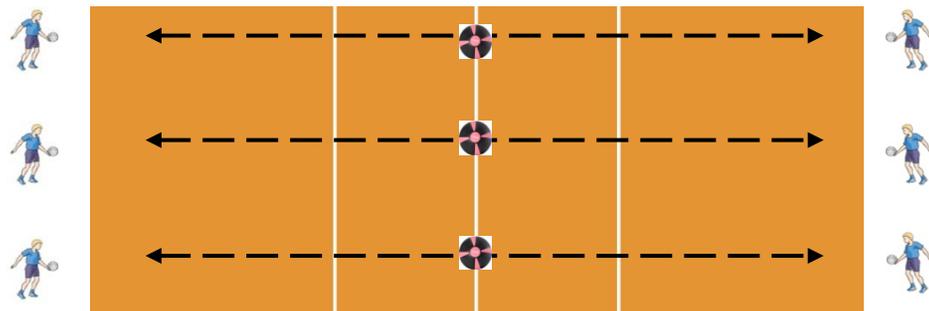
c. Keunggulan

Siswa mampu mengatur *power* yang dibutuhkan pada saat melakukan servis bawah bola voli mini

d. Proses pelaksanaan

- 1) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan melakukannya secara bergantian satu persatu, lalu siswa melakukan gerakannya dengan cara menggelindingkan/melempar bola dengan satu tangan, lengan lurus, posisi badan tegap, lutut sedikit ditekuk.
- 2) Posisi siswa berada di garis belakang lapangan bola voli mini atau dengan jarak 6 meter.

- 3) Siswa diharuskan melempar/menggelingkan bola *medicine* 1kg sekuat-kuatnya sehingga melewati sebarang net dengan posisi kaki kiri di depan dan posisi kaki kanan di belakang kaki kiri



ket :  = siswa  = bola tenis  = arah bola

Gambar 11, model pembelajaran servis bawah (bowling jarak jauh)
Sumber, Desain peneliti

4. Model Pembelajaran Servis Bawah (Penerapan Dasar Kaki)

a. Tujuan

1. Siswa mampu melakukan gerakan permulaan saat melakukan servis bawah bola voli mini.
2. Siswa memahami dan mendeskripsikan gerakan permulaan pada saat servis bawah bola voli mini.
3. Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.

b. Alat

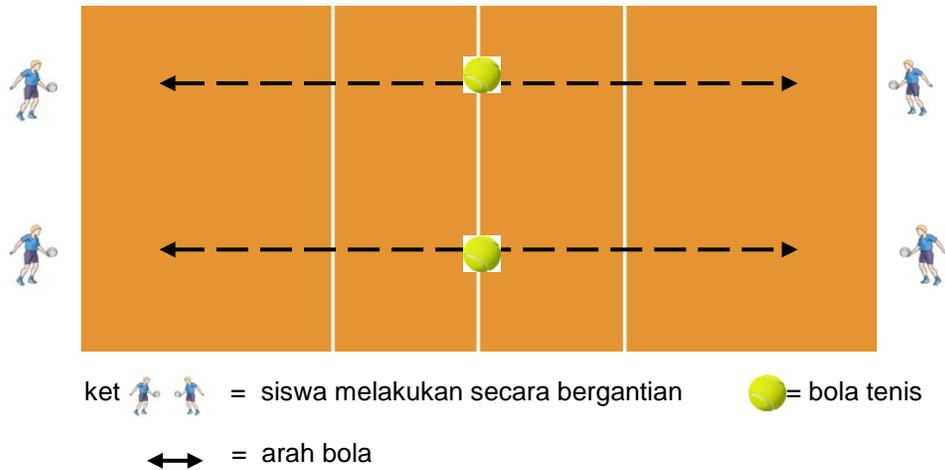
Bola Kasti, Net dan Tiang

c. Keunggulan

Siswa mampu melakukan gerakan perpindahan kaki dengan benar

d. Proses pelaksanaan

- 1) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan melakukannya secara bergantian.
- 2) Posisi siswa berada tepat di garis serang yaitu dengan jarak 6 meter dari net atau jarak sesungguhnya.
- 3) Siswa menggelindingkan bola melewati bawah net ke sebrang net dengan menggunakan teknik dasar servis bawah.
- 4) Siswa diharuskan menggelindingkan bola menggunakan teknik servis bawah dengan sikap awal kaki kiri di depan dan posisi kaki kanan di belakang kaki kiri, setelah bola terlepas dari tangan kaki kanan siswa melangkah ke depan dan kaki kiri ada di belakang.



Gambar 12, model pembelajaran servis bawah (penerapan dasar kaki) Sumber, Desain peneliti.

Pelaksanaan model pembelajaran servis bawah bola voli mini:

5. Model Pembelajaran Servis Bawah (Lempar Pasangan)

a. Tujuan

1. Siswa mampu melakukan gerakan tahapan pelaksanaan saat melakukan servis bawah bola voli mini.
2. Siswa memahami dan mendeskripsikan gerakan tahapan pelaksanaan pada saat servis bawah bola voli mini.
3. Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.

b. Alat

Cones (mangkuk) dan Bola Tenis

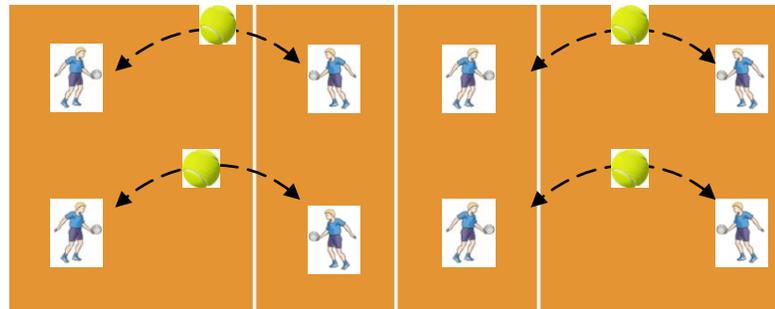
c. Keunggulan

Siswa mampu melakukan gerakan ayunan tangan servis bawah bola voli mini dengan baik

d. Proses pelaksanaan

- 1) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan melakukannya secara bergantian, lalu siswa melakukan gerakannya dengan cara mengayunkan bola ke atas dengan satu tangan, lengan lurus, posisi badan tegap, lutut sedikit ditekuk. Posisi siswa saling berhadapan dengan jarak 2 meter.
- 2) Siswa melambungkan bola ke arah pasangannya menggunakan teknik servis bawah dengan posisi kaki kiri di depan dan posisi kaki kanan di belakang kaki kiri.

note: jarak antar siswa 1meter



ket :  = siswa melakukan secara bergantian

 = bola tenis

 = arah bola

Gambar 12, model pembelajaran servis bawah (lempar pasangan) Sumber, Desain peneliti

6. Model Pembelajaran Servis Bawah (Lempar Jarak 2 meter)

a. Tujuan

- 1) Siswa mampu melakukan gerakan tahapan pelaksanaan saat melakukan servis bawah bola voli mini.
- 2) Siswa memahami dan mendeskripsikan gerakan tahapan pelaksanaan pada saat servis bawah bola voli mini.
- 3) Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.

b. Alat

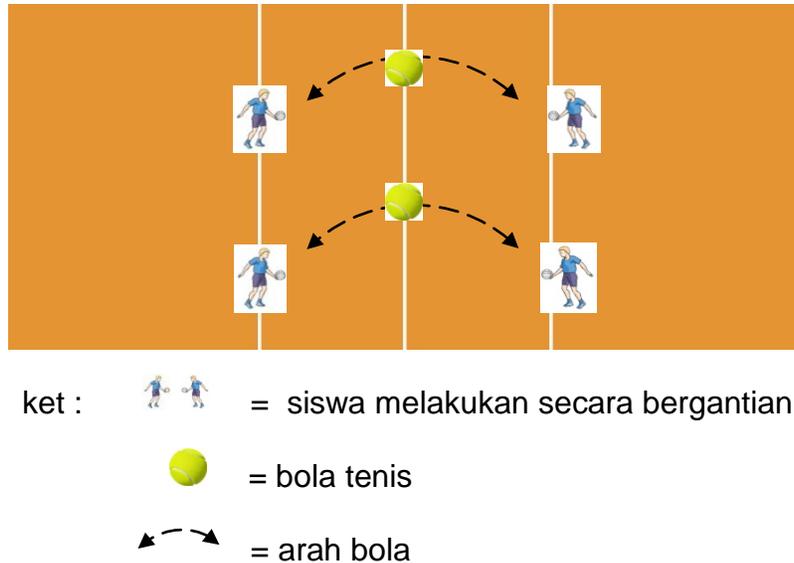
Cones (mangkuk), Bola Tenis dan Net dan Tiang

c. Keunggulan

Siswa mampu melakukan gerakan ayunan tangan servis bawah bola voli mini dengan baik dalam jarak 2 meter

d. Proses pelaksanaan

- 1) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan melakukannya secara bergantian, lalu siswa melakukan gerakannya dengan cara mengayunkan bola keatas dengan satu tangan, lengan lurus, posisi badan tegap, lutut sedikit ditekuk.
- 2) Posisi siswa saling berhadapan antar net dengan jarak 2 meter dan lemparan bola melewati atas net
- 3) Siswa diharuskan mengayunkan bola ke atas menggunakan teknik servis bawah dengan posisi kaki kiri di depan dan posisi kaki kanan di belakang kaki kiri.



Gambar 13, model pembelajaran servis bawah (lempar jarak 2 meter) Sumber, Desain peneliti

7. Model Pembelajaran Servis Bawah (Lempar Jarak 4 meter)

a. Tujuan

- 1) Siswa mampu melakukan gerakan tahapan pelaksanaan saat melakukan servis bawah bola voli mini.
- 2) Siswa memahami dan mendeskripsikan gerakan tahapan pelaksanaan pada saat servis bawah bola voli mini.
- 3) Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.

b. Alat

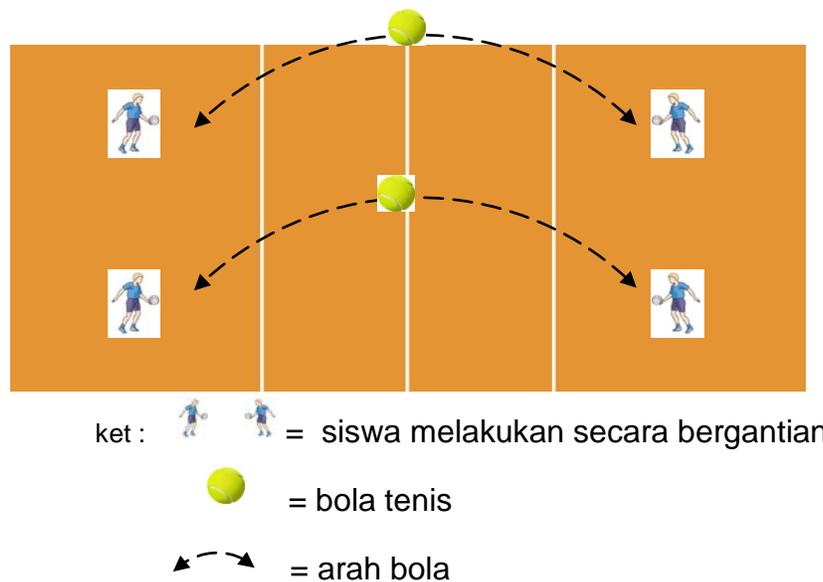
Cones (mangkuk), Bola Tennis dan Net dan Tiang

c. Keunggulan

Siswa mampu melakukan gerakan ayunan tangan servis bawah bola voli mini dengan baik dalam jarak 4 meter

d. Proses pelaksanaan

- 1) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan melakukannya secara bergantian, lalu siswa melakukan gerakannya dengan cara mengayunkan bola keatas dengan satu tangan, lengan lurus, posisi badan tegap, lutut sedikit ditekuk.
- 2) Posisi siswa saling berhadapan antar net dengan jarak 4 meter dan lemparan bola melewati atas net.
- 3) Siswa diharuskan mengeyunkan bola ke atas net menggunakan teknik servis bawah dengan posisi kaki kiri di depan dan posisi kaki kanan di belakang kaki kiri.



Gambar 14, model pembelajaran servis bawah (lempar jarak 4 meter) Sumber, Desain peneliti

8. Model Pembelajaran Servis Bawah (Lempar Jarak 5 meter)

a. Tujuan

- 1) Siswa mampu melakukan gerakan tahapan pelaksanaan saat melakukan servis bawah bola voli mini.
- 2) Siswa memahami dan mendeskripsikan gerakan tahapan pelaksanaan pada saat servis bawah bola voli mini.
- 3) Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.

b. Alat

Cones (mangkuk), Bola Tennis, Net dan Tiang

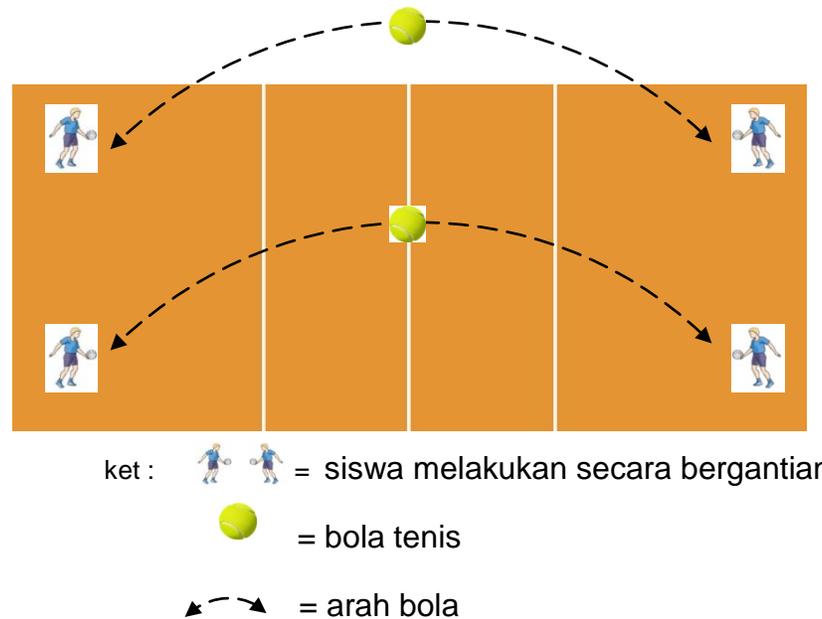
c. Keunggulan

Siswa mampu melakukan gerakan ayunan tangan servis

bawah bola voli mini dengan baik dalam jarak 5 meter

d. Proses pelaksanaan

- 1) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan melakukannya secara bergantian, lalu siswa melakukan gerakannya dengan cara mengayunkan bola ke atas net dengan satu tangan, lengan lurus, posisi badan tegap, lutut sedikit ditekuk.
- 2) Posisi siswa saling berhadapan antar net dengan jarak 5 meter dan lemparan bola melewati atas net
- 3) Siswa diharuskan melempar/mengayunkan bola ke atas menggunakan teknik servis bawah dengan posisi kaki kiri di depan dan posisi kaki kanan di belakang kaki kiri.



Gambar 15, model pembelajaran servis bawah (lempar jarak 5 meter) Sumber, Desain peneliti

9. Model Pembelajaran Servis Bawah (Lempar Jarak

Sebenarnya)

a. Tujuan

- 1) Siswa mampu melakukan gerakan tahapan pelaksanaan saat melakukan servis bawah bola voli mini.
- 2) Siswa memahami dan mendeskripsikan gerakan tahapan pelaksanaan pada saat servis bawah bola voli mini.
- 3) Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.

b. Alat

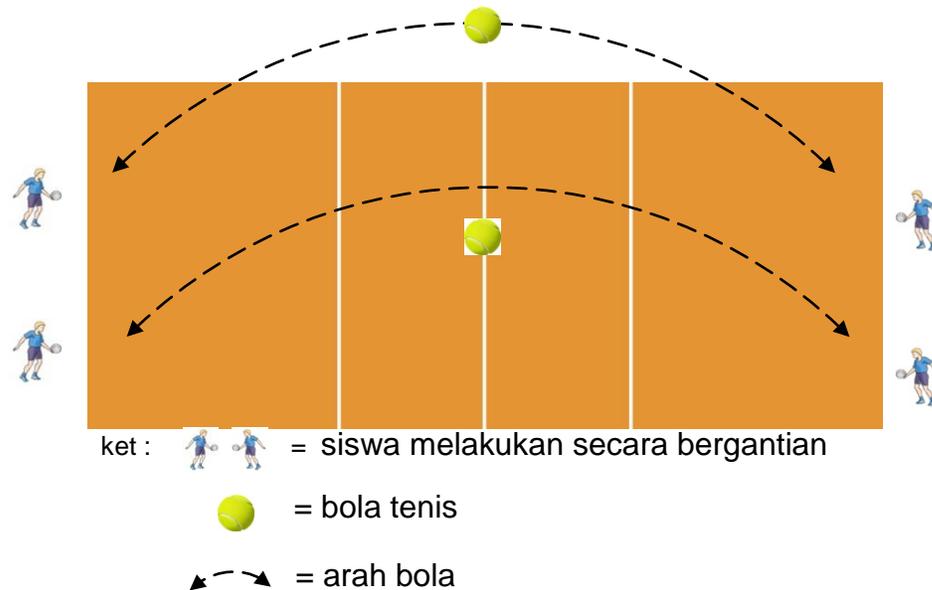
Cones (mangkuk), Bola Tenis, Net dan Tiang

c. Keunggulan

Siswa mampu melakukan gerakan ayunan tangan servis bawah bola voli mini dengan baik dalam jarak 6 meter

d. Proses pelaksanaan

- 1) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan melakukannya secara bergantian, lalu siswa melakukan gerakannya dengan cara melempar bola keatas dengan satu tangan, lengan lurus, posisi badan tegap, lutut sedikit ditekuk.
- 2) Posisi siswa saling berhadapan antar net dengan jarak 6 meter dan lemparan bola melewati atas net
- 3) Siswa diharuskan melempar bola ke atas menggunakan teknik servis bawah dengan posisi kaki kiri di depan dan posisi kaki kanan di belakang kaki kiri



Gambar 16, model pembelajaran servis bawah (lempar jarak sebenarnya) Sumber, Desain peneliti

Gerakan Lanjutan model pembelajaran servis bawah bola voli mini:

1. Model Pembelajaran Servis Bawah (Servis Pantul Jarak 4 meter)

a. Tujuan

- 1) Siswa mampu melakukan gerakan tahapan lanjutan saat melakukan servis bawah bola voli mini.
- 2) Siswa memahami dan mendeskripsikan gerakan tahapan lanjutan pada saat servis bawah bola voli mini.
- 3) Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.

b. Alat

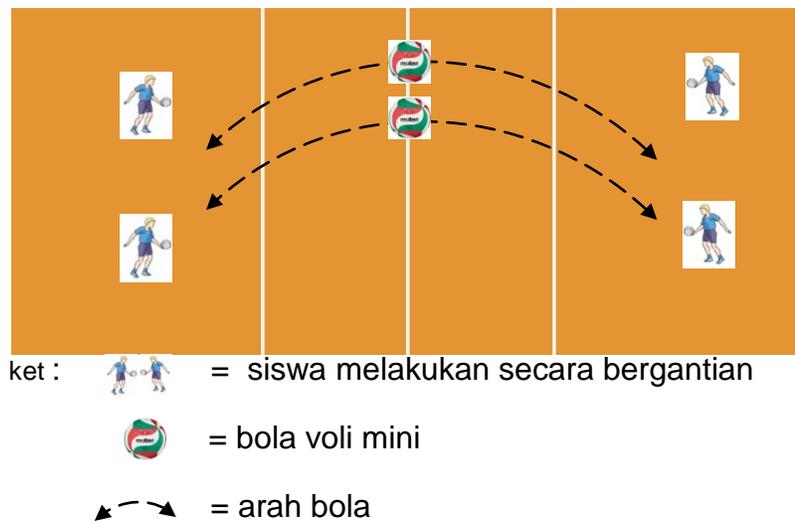
Bola Voli Mini, Net dan Tiang

c. Keunggulan

Siswa mampu mengetahui saat yang tepat antara perkenaan antara tangan dengan bola saat melakukan teknik dasar servis bawah dalam jarak 4 meter

d. Proses pelaksanaan

- 1) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan melakukannya secara bergantian.
- 2) Posisi siswa berada tepat di garis serang yaitu dengan jarak 4 meter dari net.
- 3) Siswa melambungkan bola tepat di depannya, lalu siswa menunggu bola tersebut terpantul terlebih dahulu kemudian siswa melakukan teknik servis bawah ke arah siswa yang berada di seberang net .
- 4) Siswa melakukan gerakannya dengan cara melempar bola ke atas (jatuh bola tepat di depan badan siswa) dengan satu tangan, lengan lurus, posisi badan tegap, lutut sedikit ditekuk dan pandangan fokus terhadap bola
- 5) Siswa diharuskan melempar bola ke atas menggunakan teknik servis bawah dengan posisi kaki kiri di depan dan posisi kaki kanan di belakang kaki kiri



Gambar 18, model pembelajaran servis bawah (servis pantul jarak 4 meter) Sumber, Desain peneliti

2. Model Pembelajaran Servis Bawah (Servis Pantul Jarak 6 meter)

a. Tujuan

- 1) Siswa mampu melakukan gerakan tahapan lanjutan saat melakukan servis bawah bola voli mini.
- 2) Siswa memahami dan mendeskripsikan gerakan tahapan lanjutan pada saat servis bawah bola voli mini.
- 3) Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.

b. Alat

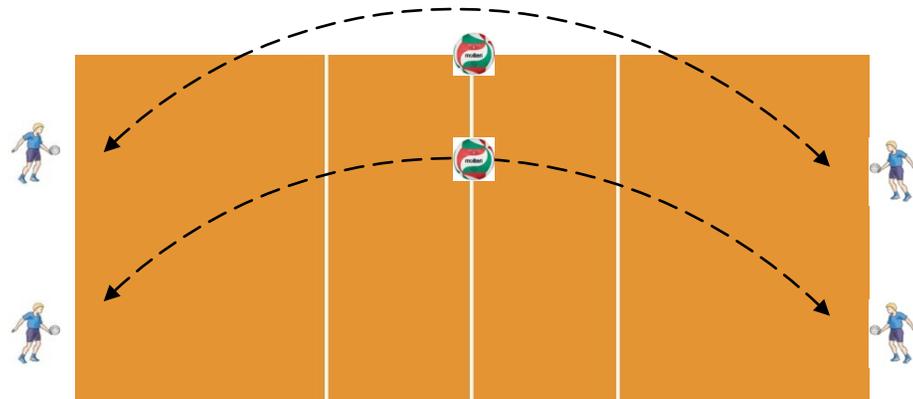
Bola Voli Mini, Net dan Tiang

c. Keunggulan

Siswa mampu mengetahui saat yang tepat antara perkenaan antara tangan dengan bola saat melakukan teknik dasar servis bawah dalam jarak 6 meter

d. Proses pelaksanaan

- 1) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan melakukannya secara bergantian.
- 2) Posisi siswa berada tepat di belakang lapangan yaitu dengan jarak 6 meter dari net atau jarak sesungguhnya.
- 3) Siswa melambungkan bola tepat di depannya, lalu siswa menunggu bola tersebut terpantul terlebih dahulu kemudian siswa melakukan teknik servis bawah kearah siswa yang berada di sebrang net.
- 4) Siswa melakukan gerakannya dengan cara melempar bola ke atas (jatuh bola tepat didepan badan siswa) dengan satu tangan, lengan lurus, posisi badan tegap, lutut sedikit ditekuk dan pandangan fokus terhadap bola.
- 5) Siswa diharuskan melempar bola ke atas menggunakan teknik servis bawah dengan posisi kaki kiri di depan dan posisi kaki kanan di belakang kaki kiri.



ket :  = siswa melakukan secara bergantian

 = bola karet

 = arah bola

Gambar 19, model pembelajaran servis bawah (servis pantul jarak 6 meter) Sumber, Desain peneliti

3. Model Pembelajaran Servis Bawah (Servis Berpasangan)

a. Tujuan

- 1) Siswa mampu melakukan gerakan tahapan lanjutan saat melakukan servis bawah bola voli mini.
- 2) Siswa memahami dan mendeskripsikan gerakan tahapan lanjutan pada saat servis bawah bola voli mini.
- 3) Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.

b. Alat

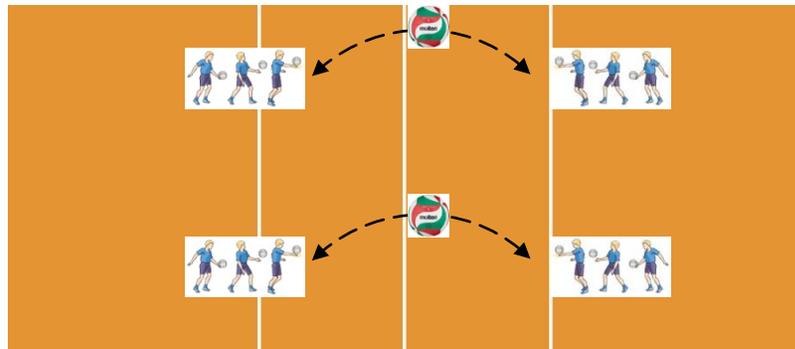
Bola voli mini, Net dan Tiang

c. Keunggulan

Siswa mampu melakukan gerakan teknik dasar servis bawah bola voli dengan baik dalam jarak 2 meter

d. Proses pelaksanaan

- 1) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan melakukannya secara bergantian.
- 2) Posisi siswa berada tepat di garis serang yaitu dengan jarak 2 meter dari net.
- 3) Siswa melambungkan bola tepat di depannya, kemudian siswa melakukan teknik servis bawah ke arah siswa yang berada di sebrang net.
- 4) Siswa melakukan gerakannya dengan cara melempar bola keatas (lemparan bola tepat di depan badan siswa) dengan satu tangan, lengan lurus, posisi badan tegap, lutut sedikit ditekuk dan pandangan fokus terhadap bola
- 5) Siswa diharuskan melempar bola ke atas menggunakan teknik servis bawah dengan posisi kaki kiri di depan dan posisi kaki kanan di belakang kaki kiri
- 6) Siswa melakukan secara bergantian sebanyak 5 kali secara bergantian



ket :  = siswa melakukan teknik servis bawah

 = bola voli mini

 = arah bola

Gambar 20, model pembelajaran servis bawah (servis berpasangan) Sumber, Desain peneliti

4. Model Pembelajaran Servis Bawah (Servis Berpasangan Jarak 4meter)

a. Tujuan

- 1) Siswa mampu melakukan gerakan tahapan lanjutan saat melakukan servis bawah bola voli mini.
- 2) Siswa memahami dan mendeskripsikan gerakan tahapan lanjutan pada saat servis bawah bola voli mini.
- 3) Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.

b. Alat

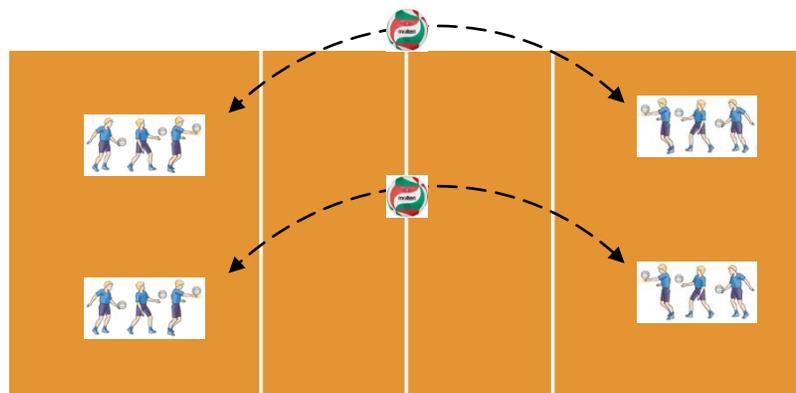
Bola voli mini, Net dan Tiang

c. Keunggulan

Siswa mampu melakukan gerakan teknik dasar servis bawah bola voli dengan baik dalam jarak 4 meter

d. Proses pelaksanaan

- 1) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan melakukannya secara bergantian.
- 2) Posisi siswa berada tepat di garis serang yaitu dengan jarak 4 meter dari net.
- 3) Siswa melambungkan bola tepat di depannya, kemudian siswa melakukan teknik servis bawah ke arah siswa yang berada di sebrang net.
- 4) Siswa melakukan gerakannya dengan cara melempar bola ke atas (lemparan bola tepat di depan badan siswa) dengan satu tangan, lengan lurus, posisi badan tegap, lutut sedikit ditekuk dan pandangan fokus terhadap bola
- 5) Siswa melempar bola ke atas menggunakan teknik servis bawah dengan posisi kaki kiri di depan dan posisi kaki kanan di belakang kaki kiri.
- 6) Siswa melakukan secara bergantian sebanyak 5 kali secara bergantian.



ket :  = siswa melakukan teknik servis bawah

 = bola voli mini

 = arah bola

Gambar 21, model pembelajaran servis bawah (servis berpasangan jarak 4 meter) Sumber, Desain peneliti

5. Model Pembelajaran Servis Bawah (Servis Berpasangan Sebenarnya)

a. Tujuan

- 1) Siswa mampu melakukan gerak dasar kompleks pada saat melakukan servis bawah bola voli mini.
- 2) Siswa memahami dan mendeskripsikan gerakan dasar kompleks pada saat servis bawah bola voli mini.
- 3) Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.

b. Alat

Bola voli mini, Net dan Tiang

c. Keunggulan

Siswa mampu melakukan gerakan teknik dasar servis bawah bola voli dengan baik dalam jarak 6 meter

d. Proses pelaksanaan

- 1) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan melakukannya secara bergantian.
- 2) Posisi siswa berada tepat di garis serang yaitu dengan jarak 6 meter dari net.
- 3) Siswa melambungkan bola tepat di depannya, kemudian siswa melakukan teknik servis bawah ke arah siswa yang berada di seberang net.
- 4) Siswa melakukan gerakannya dengan cara melempar bola ke atas (lemparan bola tepat di depan badan siswa) dengan satu tangan, lengan lurus, posisi badan tegap, lutut sedikit ditekuk dan pandangan fokus terhadap bola
- 5) Siswa diharuskan melempar bola ke atas menggunakan teknik servis bawah dengan posisi kaki kiri di depan dan posisi kaki kanan di belakang kaki kiri.
- 6) Siswa melakukan secara bergantian sebanyak 5 kali secara bergantian.



Gambar 22, model pembelajaran servis bawah (servis berpasangan sebenarnya) Sumber, Desain peneliti

6. Model Pembelajaran Servis Bawah (Lempar Target)

a. Tujuan

- 1) Siswa mampu melakukan gerakan tahapan lanjutan saat melakukan servis bawah bola voli mini.
- 2) Siswa memahami dan mendeskripsikan gerakan tahapan lanjutan pada saat servis bawah bola voli mini.
- 3) Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.

b. Alat

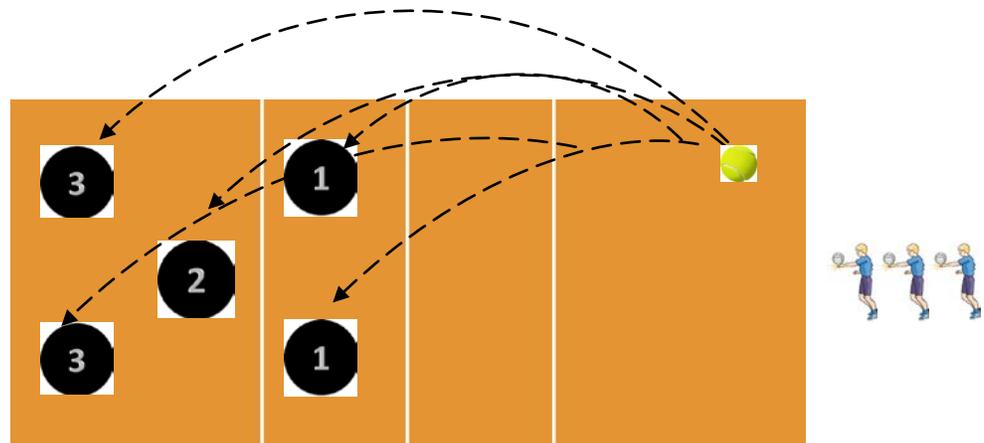
Bola Kasti, Net dan Tiang, Target Poin

c. Keunggulan

Siswa mampu mengarahkan servis bawah bola voli dengan target posisi lawan dengan baik dan benar menggunakan media bola tenis

d. Proses pelaksanaan

- 1) Siswa melakukan dengan cara bergantian.
- 2) Posisi siswa berada tepat di garis belakang yaitu dengan jarak 6 meter dari net atau jarak sebenarnya
- 3) Siswa melambungkan bola ke atas melewati net lalu mengarahkan bola tersebut ke target yang telah di siapkan.
- 4) Siswa diharuskan melambungkan bola menggunakan teknik servis bawah dengan sikap awal kaki kiri didepan dan posisi kaki kanan di belakang kaki kiri, setelah bola terlepas dari tangan kaki kanan siswa melangkah ke depan dan kaki kiri ada di belakang
- 5) Siswa diberikan sebanyak 3 kali percobaan
- 6) Guru mencatat poin masing – masing yang telah didapat siswa.



ket :  = siswa melakukan teknik servis bawah
 = bola voli mini
 = arah bola
 = target

Gambar 23, model pembelajaran servis bawah (lempar target)
 Sumber, Desain peneliti

7. Model Pembelajaran Servis Bawah (Servis Target)

a. Tujuan

- 1) Siswa mampu melakukan gerakan tahapan lanjutan saat melakukan servis bawah bola voli mini.
- 2) Siswa memahami dan mendeskripsikan gerakan tahapan lanjutan pada saat servis bawah bola voli mini.
- 3) Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.

b. Alat

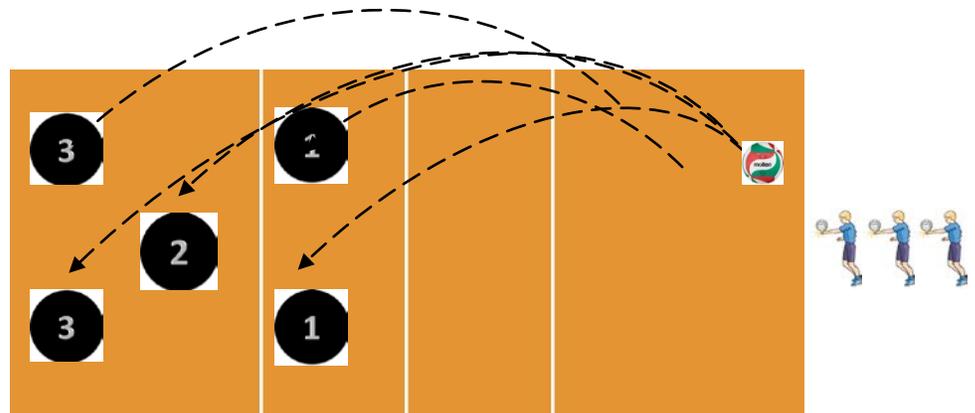
Bola voli mini, Net dan Tiang, Poin Target

c. Keunggulan

Siswa mampu mengarahkan servis bawah bola voli dengan target posisi lawan dengan baik dan benar menggunakan media bola voli mini

d. Proses Pelaksanaan

- 1) Siswa melakukan sendiri-sendiri dan secara bergantian.
- 2) Posisi siswa berada tepat di garis belakang yaitu dengan jarak 6 meter dari net atau jarak sesungguhnya.
- 3) Siswa melakukan servis bawah melewati net dan mengarahkan bola tersebut ke target yang telah di siapkan.
- 4) Siswa melakukan servis bawah menggunakan teknik servis bawah dengan sikap awal kaki kiri di depan dan posisi kaki kanan di belakang kaki kiri, setelah bola terlepas dari tangan kaki kanan siswa melangkah ke depan dan kaki kiri ada di belakang
- 5) Siswa diberikan sebanyak 3 kali percobaan.
- 6) Guru mencatat poin masing – masing yang telah didapat siswa



ket :  = siswa melakukan teknik servis bawah

 = bola voli mini

 = arah bola

 = target

Gambar 24, model pembelajaran servis bawah (servis target)
Sumber, Desain peneliti

8. Model Pembelajaran Servis Bawah (Servis Dinding)

a. Tujuan

- 1) Siswa mampu melakukan gerakan tahapan lanjutan saat melakukan servis bawah bola voli mini.
- 2) Siswa memahami dan mendeskripsikan gerakan tahapan lanjutan pada saat servis bawah bola voli mini.
- 3) Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.

b. Alat

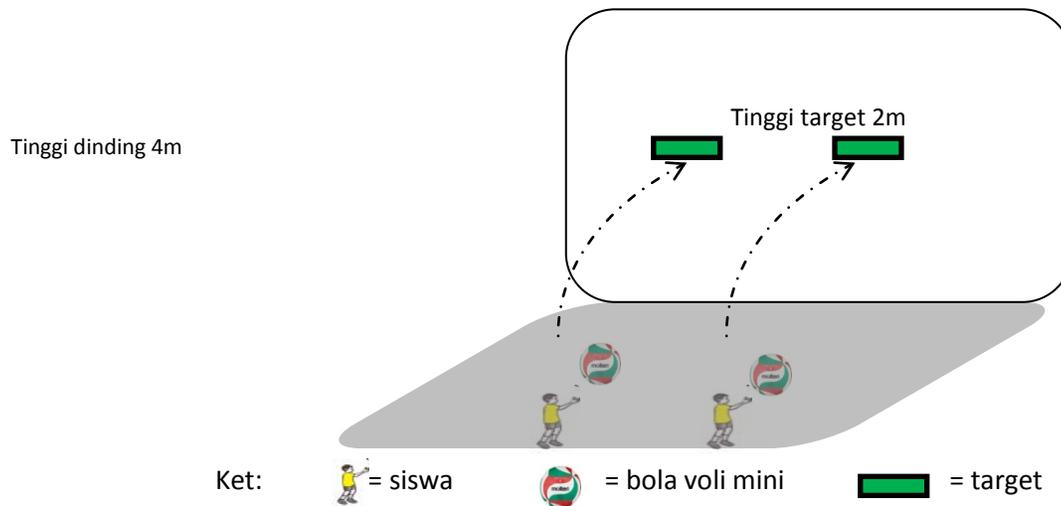
Bola voli mini, Dinding Kosong, Dinding Target

c. Keunggulan

Siswa mampu mengatur konsentrasi dalam melakukan servis bawah bola voli mini dengan baik dan benar.

d. Proses pelaksanaan

- 1) Siswa melakukan sendiri-sendiri dan secara bergantian.
- 2) Posisi siswa menghadap ke dinding, jarak siswa dengan dinding 2 meter
- 3) Siswa melakukan servis bawah dengan cara dipantulkan ke arah target di dinding sebanyak 10 kali
- 4) Siswa melakukan gerakannya dengan cara melempar bola ke atas (lemparan bola tepat di depan badan siswa) dengan satu tangan, lengan lurus, posisi badan tegap, lutut sedikit ditekuk dan pandangan fokus terhadap bola
- 5) Siswa menggunakan teknik servis bawah dengan sikap awal kaki kiri di depan dan posisi kaki kanan di belakang kaki kiri, setelah bola terlepas dari tangan kaki kanan siswa melangkah ke depan dan kaki kiri ada di belakang



Gambar 17, model pembelajaran servis bawah (servis dinding)
Sumber, Desain peneliti

B. Hasil Penelitian Model

a. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil akan diperoleh data tentang kemudahan dan kemenarikan model pembelajaran servis bawah yang dilaksanakan pada siswa SDN Kebon Manggis 01 Matraman. Subjek uji coba dalam uji coba kelompok kecil sebanyak 12 siswa SD yang diambil secara acak. Data diambil dengan cara memberikan instrumen berupa angket kuisisioner.

Tabel 6. Hasil Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil

No	Variabel	Skor Hasil	Skor Maksimal	%	Keterangan
1	Kemudahan	165	204	80,88	Sangat Baik
2	Kemenarikan	160	204	78,43	Baik

Berdasarkan tabel diatas kemudahan model pembelajaran servis bawah diperoleh nilai 80,88% dan dinyatakan sangat baik. Berdasarkan kemenarikan model pembelajaran servis bawah diperoleh nilai 78,43% dan dinyatakan baik. Hasil analisis data uji coba kelompok kecil pada tabel di atas terhadap siswa SD dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran servis bawah untuk siswa SD dapat dilanjutkan ke uji coba kelompok besar dengan beberapa catatan diantaranya: 1) penggunaan sarana pada model pembelajaran servis bawah sebagian harus direvisi karena dirasa sulit untuk dilakukan oleh siswa SD, 2) frekuensi gerakan dari masing-masing model pembelajaran ditingkatkan, 3) jarak antar kelompok pada model pembelajaran yang berkelompok disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

b. Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Berikut akan disajikan pengolahan data hasil evaluasi uji coba kelompok besar terhadap produk model pembelajaran servis bawah dengan sampel 106 siswa SD dari 3 Sekolah SD yang diambil (SDN Setiabudi 1, SDN Guntur 03 dan SDN Cibeber 02. Data diambil dengan cara memberikan instrumen berupa angket kuisisioner. Setelah data diperoleh kemudian dihitung rata-rata persentase hasil dari jumlah jawaban yang diperoleh dari pengisian angket tersebut.

Berikut ini adalah analisis data yang dilakukan berdasarkan data hasil dari uji coba kelompok besar.

Tabel 4. Hasil Analisis Data Uji Coba Kelompok Besar

No	Variabel	Skor Hasil	Skor Maksimal	%	Keterangan
1	Kemudahan	1446	1802	80,24	Sangat Baik
2	Kemenarikan	1395	1802	77,41	Baik

Berdasarkan kemudahan siswa SD mempraktekkan model pembelajaran yang diperoleh rata-rata persentase 80,24%. Sedangkan berdasarkan kemenarikan siswa SD dari model pembelajaran yang diperoleh rata-rata presentase 77,41%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada uji coba kelompok besar secara keseluruhan, model pembelajaran servis bawah dinyatakan baik dan dapat digunakan pada proses pembelajaran dengan beberapa perbaikan diantaranya: 1) alat yang digunakan lebih ditingkatkan kualitasnya dan mudah didapat dengan memanfaatkan sarana disekolah pada umumnya, 2) pada model pembelajaran servis bawah dapat divariasikan lagi dengan penggunaan sarana pembelajaran yang banyak, 3) frekuensi pembelajaran pada servis bawah lebih diperbanyak.

A. Kelayakan Model

Sebelum model pembelajaran servis bawah untuk siswa SD yang dinyatakan layak untuk diuji cobakan di lapangan, maka peneliti melakukan validasi atau uji kelayakan model kepada lima orang ahli. Kelima ahli tersebut menilai rancangan model yang diteliti sehingga akan layak untuk diuji cobakan di lapangan.

Hasil evaluasi berupa nilai untuk kriteria tujuan pembelajaran, sarana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan gambar model pembelajaran dengan menggunakan skala *guttman* 1-0. Skor dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) skor 0 apabila jawaban yang diberikan “tidak layak”; (2) skor 1 apabila jawaban yang diberikan “layak”. Berikut hasil data dari masing-masing ahli yang terlibat dalam penelitian ini.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Evaluasi Ahli Model Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Mini

MODEL	AHLI 1	AHLI 2	AHLI 3	AHLI 4	AHLI 5	RATA2	%
1	1	0,75	1	0,75	0,75	0,85	85
2	0,5	0	0,25	0,5	0,25	0,30	30
3	1	0,75	0,75	1	0,75	0,85	85
4	1	1	0,75	1	0,75	0,90	90
5	1	1	1	0,75	0,75	0,90	90

Berdasarkan hasil uji kelayakan model pembelajaran servis bawah dari 20 model yang peneliti susun menjadi 17 model. Terdapat 3 model yang tidak layak yakni:

- 1) Model Pembelajaran Servis Bawah Lempar Bowling
- 2) Model Pembelajaran Servis Bawah *Running Service*
- 3) Model Pembelajaran Servis Bawah Servis Pantul

Ketiga model di atas berdasarkan hasil uji justifikasi ahli, model pembelajaran servis bawah lempar bowling dari 4 aspek yang dinilai yakni tujuan, gambar, sarana dan prasarana, pelaksanaan diperoleh nilai rata-rata 0,25 (25%). Model pembelajaran servis bawah running service 0,50 (50%). Model pembelajaran servis bawah servis pantul 0,40 atau (40%). Perolehan hasil justifikasi ahli pada model ini dapat dikategorikan tidak layak untuk digunakan dalam model pembelajaran servis bawah bola voli mini.

Perolehan hasil justifikasi ahli ketiga model pada model pembelajaran ini dapat dikategorikan tidak layak untuk digunakan dalam model pembelajaran servis bawah bola voli mini.

Menurut catatan para ahli, kedua model di atas dinyatakan tidak layak karena model tersebut memiliki tingkat kesulitan yang tidak sesuai untuk karakteristik siswa SD.

Berdasarkan uraian data lima ahli di atas masih terdapat beberapa rancangan produk model pembelajaran servis bawah

sederhana yang perlu di revisi sebelum dilakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Revisi produk dimaksudkan agar rancangan produk yang diteliti lebih sempurna. Berikut ringkasan revisi produk berdasarkan saran dari para ahli:

- a. Tujuan model harus mencakup tujuan kognitif, afektif dan psikomotor.
- b. Gambar di dalam model lebih diperjelas lagi.
- c. Alat harus lebih diperhatikan.
- d. Susunan model disusun berdasarkan tahapan gerakan dasar dan gerakan paling mudah agar teknik gerakan dasar servis dan gerakan paling mudah agar teknik gerakan dasar servis
- e. bawah sesuai.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Evaluasi Ahli Model Pembelajaran Tahapan Pelaksanaan Servis Bawah Bola Voli Mini

MODEL	AHLI 1	AHLI 2	AHLI 3	AHLI 4	AHLI 5	RATA2	%
1	1	1	0,75	0,75	1	0,90	90
2	1	0,75	1	0,75	0,75	0,85	85
3	1	0,75	0,75	0,75	0,75	0,80	80
4	1	0,75	0,75	0,75	0,75	0,80	80
5	1	0,25	0,25	0,5	0,5	0,50	50

Tabel 7. Rangkuman Hasil Evaluasi Ahli Model Pembelajaran Tahapan Akhir Servis Bawah Bola Voli Mini

MODEL	AHLI 1	AHLI 2	AHLI 3	AHLI 4	AHLI 5	RATA2	%
1	1	0,25	0,25	0,5	1	0,75	75
2	1	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	25
3	1	0,75	0,75	0,75	0,5	0,75	75
4	1	0,75	0,75	0,75	0,5	0,75	75
5	1	0,5	0,5	1	1	0,80	80
6	1	0,5	0,5	1	1	0,80	80
7	1	0,25	0,25	0,5	1	0,60	60
8	1	0,25	0,25	0,5	1	0,60	60
9	1	0,5	1	1	1	0,90	90

B. Pembahasan

Hasil akhir produk model pembelajaran servis bawah untuk siswa SD setelah dilakukan penelitian yaitu berupa buku model pembelajaran servis bawah. Buku pembelajaran servis bawah untuk siswa SD berdasarkan atas analisis kebutuhan pembelajaran pendidikan jasmani materi bola voli mini. Hasil dari analisis kebutuhan menunjukkan bahwa:

1. Pendidikan jasmani mata pelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan, kreativitas dan untuk memenuhi ruang gerak pada siswa/i SD. Pendidikan jasmani sangat penting dan berpengaruh dalam membangun karakter dan

kepribadian siswa/i SD. Pendidikan jasmani di SD tidak hanya sebagai pelajaran biasa, tetapi mampu membentuk siswa-siswi yang sehat dan bugar serta membantu pembentuk otot dan tulang agar lebih kuat yang dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan siswa/i.

2. Materi pembelajaran penjas di SD secara umum yaitu permainan bola besar, permainan bola kecil, senam, dan atletik. Materi pendukung yang berkaitan kesehatan yaitu mencakup menerapkan budaya hidup sehat, mengenal bahaya narkoba, dan mengenal cara menolak perlakuan pelecehan seksual.
3. Materi servis bawah yang terdapat dalam buku pendidikan jasmani di SD masih sangat kurang. Materi servis bawah dalam buku pendidikan jasmani di SD kurang variatif dan model pembelajarannya sedikit. Di buku penjas SD, materi servis bawah bola voli mini masih umum hanya sebatas menjelaskan teknik servis bawah, belum ada langkah-langkah pembelajaran servis bawah secara bertahap.
4. Model pembelajaran servis bawah yang selama ini sudah dilakukan oleh guru SD masih menggunakan model yang biasa digunakan sehari-hari dalam pembelajaran servis bawah. Kondisi ini mencerminkan bahwa model pembelajaran

servis bawah yang dilakukan saat ini masih monoton, kurang variatif, inovatif dan kreatif. Kondisi ini secara tidak langsung menurunkan minat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran servis bawah bola voli mini menjadi rendah.

5. Sebagian siswa beranggapan bahwa gerakan servis bawah merupakan gerakan yang sulit, sehingga siswa cenderung melakukan gerakan servis bawah dengan teknik dan arah yang tidak beraturan.
6. Guru sudah berupaya maksimal dalam memberikan materi servis bawah agar anak lebih tertarik mengikuti pembelajaran servis bawah, dengan membaca referensi buku penjas dan melihat video – video bola voli khususnya servis bawah dan membuat langkah yang mudah di dalam pembelajarannya. Membuat model pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya atau memodifikasi pembelajaran agar lebih mudah dan menyenangkan.
7. Secara keseluruhan guru menyatakan bahwa model pembelajaran servis bawah bola voli mini sangat dibutuhkan untuk menunjang proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan pelengkap buku pelajaran penjas di SD yang masih kurang, terutama materi servis bawah.

Setelah menganalisis kebutuhan model pembelajaran servis bawah sangat penting peneliti membuat 20 model. Model pembelajaran sederhana dan kompleks. Model yang sudah disusun kemudian diserahkan kepada 5 orang ahli untuk diminta validasi tentang model yang peneliti susun.

Berdasarkan hasil uji kelayakan model pembelajaran servis bawah yang dilakukan terhadap 20 model pembelajaran terdapat 3 model yang tidak layak yakni: (1). Model pembelajaran servis lempar bowling. (2) Model pembelajaran servis bawah *running service*. (3). Servis pantul jarak 2 meter.

Ketiga model di atas berdasarkan hasil uji justifikasi ahli, model pembelajaran servis bawah lempar bowling dari 4 aspek yang dinilai yakni tujuan, gambar, sarana dan prasarana serta pelaksanaan diperoleh nilai rata-rata dibawah 50%. Sehingga ketiga model pada model ini dapat dikategorikan tidak layak untuk digunakan dalam model pembelajaran servis bawah. Catatan para ahli, ketiga model di atas dinyatakan tidak layak karena model tersebut memiliki tingkat kesulitan yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa SD.

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar diperoleh data sebagai berikut. Dari hasil uji coba kelompok kecil diperoleh hasil kriteria ditinjau aspek kemudahan model pembelajaran servis bawah bola voli mini diperoleh nilai 80,88% dan dinyatakan

sangat baik. Sedangkan ditinjau dari aspek kemenarikan model pembelajaran servis bawah bola voli mini diperoleh nilai 78,43% dan dinyatakan baik.

Hasil uji coba kelompok kecil memiliki nilai positif, maka peneliti melanjutkan untuk uji coba skala besar dengan melibatkan 106 subjek dari 2 SD yang berada di wilayah Jakarta Selatan. Dari hasil uji coba kelompok besar diperoleh hasil kriteria ditinjau aspek kemudahan model pembelajaran servis bawah bola voli mini diperoleh nilai 80,24% dan dinyatakan sangat baik. Sedangkan ditinjau dari aspek kemenarikan model pembelajaran servis bawah bola voli mini diperoleh nilai 77,41% dan dinyatakan baik.

Model pembelajaran servis bawah pada siswa SD yang disusun peneliti memiliki kelebihan yaitu:

1. Model pembelajaran ini disusun dengan desain gerakan yang sederhana hingga kompleks.
2. Menyajikan model pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien dan dapat dilakukan oleh semua siswa SD yang sudah mendapatkan materi teknik dasar bola voli mini.
3. Siswa SD lebih aktif dalam proses pembelajaran.
4. Alat yang digunakan sederhana dan biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran servis bawah bola voli mini yang disusun peneliti memiliki kelemahan yaitu:

1. Model pembelajaran ini terdiri dari gerakan-gerakan yang sederhana ke gerakan yang sesungguhnya, sehingga masih diperlukan pengembangan guru ketika diterapkan dalam pembelajaran, agar siswa tidak cepat bosan.